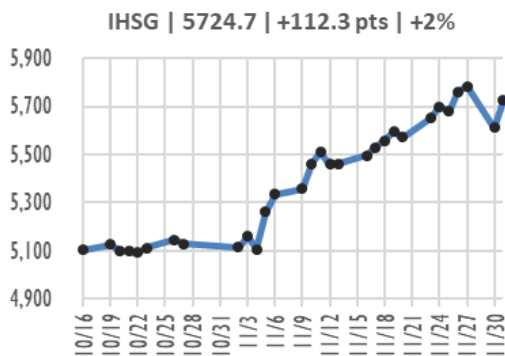


**DAILY STATISTICS**


IHSG	5,724.74
Change	112.33
Change (%)	2.00
Total Value (IDR triliun)	16.47
Total Volume (miliar saham)	24.47
Net Foreign Buy (IDR miliar)	-684.06
<b>Up: 314</b>	<b>Down: 163</b>
	<b>Unchange: 234</b>

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	26,787.54	353.92	1.34
Hang Seng	26,567.68	226.19	0.86
Strait Times	2,814.12	8.17	0.29
FTSE 100	6,384.73	118.54	1.89
Dow Jones	29,823.92	185.28	0.63
S&P 500	3,662.45	40.82	1.13
Nasdaq	12,355.11	156.37	1.28

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	44.9	(0.77)	(1.69)
Palm Oil	741.5	0.00	0.00
Gold	1,822.8	38.00	2.13
Nickel	16,055.0	(422.50)	(2.56)
Coal	68.7	0.00	0.00

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14,175.0	50.00	0.35
SGD IDR	10,604.5	60.13	0.57
JPY IDR	135.9	0.48	0.35

Stock	Buy / Sell Range	Recommendation	Stoploss
ANTM	1,115 - 1,190	Speculative Buy	1,070
ASII	5,450 - 5,600	Speculative Buy	5,350
CPIN	6,175 - 6,425	Speculative Buy	6,000

**News Highlight**

- Menkeu dorong belanja Rp 1.067,2 triliun pada kuartal IV-2020.
- PTPP optimistis raih peningkatan kontrak baru di 2021.
- Pemerintah belum izinkan swasta ikut impor vaksin Covid-19, ini alasannya.

**Daily Outlook**

IHSG menguat 112,33 poin (+2,00%) pada perdagangan kemarin. IHSG ditutup pada level 5.724,74. Bursa mencatat transaksi sebanyak Rp 16,47 triliun dengan volume sebesar 24,47 miliar lembar saham. Investor asing mencetak jual bersih (net sell) di pasar sebesar Rp 684,06 miliar. Seluruh sektor industri mengalami kenaikan, dengan yang tertinggi diantaranya sektor aneka industri (+3,91%), sektor industri dasar (+3,17%), dan sektor keuangan (+2,83%).

Dari Bursa Asia, Indeks Nikkei ditutup menguat (+1,34%), Indeks Hang Seng menguat (+0,86%), Indeks Straits Times ditutup menguat (+0,29%). Selanjutnya dari bursa Eropa, FTSE 100 ditutup menguat (+1,89%). Kemudian dari bursa AS indeks Dow Jones menguat (+0,63%), indeks S&P 500 menguat (+1,13%), serta indeks Nasdaq menguat (+1,28%).

Dari bursa AS, penguatan indeks-indeks didukung data industri China yang lebih baik dari perkiraan. Selain itu, Wall Street juga didukung harapan bahwa vaksin covid-19 akan diluncurkan sebelum akhir tahun memunculkan ekspektasi pemulihan ekonomi yang lebih cepat. Merespon hal tersebut bursa mengalami reli yang cukup tinggi, meskipun Gubernur The Fed Jerome Powell memperingatkan Senat AS bahwa perekonomian Negeri Paman Sam masih dilanda ketidakpastian meskipun muncul kabar terkait kejelasan vaksin virus corona.

Sementara itu dari bursa Asia, data ekonomi yang kuat dari Asia menambah sentimen positif di pasar. Indeks aktivitas manufaktur di beberapa ekonomi utama ekspor terbesar di Asia Utara rebound di bulan November dan pemulihan China terus mengangkat perekonomian wilayah tersebut.

Kemudian dari dalam negeri, IHSG berhasil menutup posisinya di area hijau, meskipun pada sesi pertama sempat bergerak negatif dikarenakan adanya pengumuman gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan terkonfirmasi positif covid-19. Peningkatan market pada sesi ke-2 ditopang oleh pengumuman inflasi dan indeks manufaktur yang memuaskan, inflasi sudah mulai memperlihatkan kenaikan yang signifikan, serta indeks manufaktur yang kini sudah berada diatas level 50. Kami melihat IHSG dapat bergerak positif kembali pada hari ini dengan rentang pergerakan diantara 5540 - 5830.

## News Update

- **Tower Bersama (TBIG) siapkan capex Rp 2 triliun tahun depan, semua untuk proyek baru.** Emiten menara telekomunikasi PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) mulai mengkalkulasi rencana bisnis untuk tahun depan. Direktur Keuangan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Helmy Yusman Santoso mengatakan, pihaknya menyiapkan belanja modal atau capital expenditure (capex) yang nilainya tidak jauh berbeda dengan tahun ini. Adapun anggaran yang disiapkan tahun ini hingga Rp 2 triliun. "Tahun ini, capex kami akan terserap 100%," ujar Helmy kepada Kontan.co.id belum lama ini. Artinya, tidak ada proyek yang tertunda akibat pandemi Covid-19. Sehingga, meski belum berubah, namun capex tahun depan akan difokuskan untuk proyek baru, bukan proyek tahun ini yang tertunda. (Kontan)  
[Link klik disini](#)
- **Jasa Marga (JSMR) siapkan capex Rp 7,75 triliun di 2021.** PT Jasa Marga (Persero) Tbk siapkan belanja modal atau capital expenditure (capex) sebesar Rp 7,75 triliun di 2021. Direktur Utama Jasa Marga Subakti Syukur menyebutkan anggaran tersebut akan dialokasikan untuk induk beserta anak usahanya. "Anggaran capex akan digunakan untuk pengembangan lini bisnis jalan tol. Kemudian sisanya akan digunakan sebagai pengeluaran belanja modal untuk pemenuhan Standard Pelayanan Minimum (SPM) yang meliputi sarana penunjang jalan tol, sarana penunjang operasi jalan tol, pemeliharaan periodik, dan peningkatan kapasitas," ungkapnya kepada kontan.co.id, Selasa (1/12). Ia menilai tren bisnis jalan tol sangat pesat. Karenanya, perusahaan juga terus berupaya menjaga kinerja perusahaan. (Kontan)  
[Link klik disini](#)
- **PTPP optimistis raih peningkatan kontrak baru di 2021.** PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk membidik pertumbuhan kontrak baru di tahun depan. Target tersebut menyusul meningkatkan anggaran infrastruktur pemerintah dan banyaknya Proyek Strategis Nasional (PSN) yang akan ditawarkan. Sekretaris Perusahaan Pembangunan Perumahan Yuyus Juarsa mengakui ketertarikannya dengan banyaknya proyek PSN yang akan ditawarkan ke investor. "Tentu sangat tertarik terhadap peluang yang berikan pemerintah untuk proyek-proyek strategis nasional," ujarnya kepada kontan.co.id, Selasa (1/12). Ia tak merincikan proyek apa yang dibidik perusahaan. Yang jelas, ia menyebutkan tahun depan fokus manajemen pada beberapa proyek kawasan industri, toll roads, spam dan bendungan. Selain itu, perusahaan juga menargetkan pada 2021 untuk berfokus pada beberapa proyek pekerjaan seperti gedung, jalan & jembatan, bandara, industri dan oil & gas. Dari sana, emiten berkode saham PTPP di Bursa Efek Indonesia (BEI) ini melihat ada potensi untuk meningkatkan kontrak baru usai tertekan pandemi Covid-19. Selain itu, seperti yang tertuang dalam RAPBN 2021, pemerintah menyiapkan rencana anggaran sebesar Rp 414 triliun untuk sektor infrastruktur. (Kontan)  
[Link klik disini](#)
- **Pemerintah belum izinkan swasta ikut impor vaksin Covid-19, ini alasannya.** Pemerintah saat ini memutuskan untuk tidak mengizinkan pihak swasta mengimpor vaksin Covid-19. Pasalnya, jika swasta ikut mengimpor vaksin, hal itu dikhawatirkan akan menyulitkan di sisi pendataannya saat dilakukan vaksinasi. "Karena apa, kalau terlalu banyak distribusi yang tidak terkontrol ditakutkan nanti waktu vaksinasi terjadi kebingungan berbagai macam jenis vaksin, merk-merk. Harganya juga berbeda-beda," ujar Menteri BUMN Erick Thohir dalam webinar, Selasa (1/12/2020). Erick menambahkan, di tahap pertama, pemerintah telah mengeluarkan Keputusan Presiden Nomor 99 Tahun 2020 terkait vaksin Covid-19. Dalam aturan itu, pemerintah menugaskan Kementerian Kesehatan untuk mengurus soal jenis, distribusi dan harga vaksin Covid-19. "Kebetulan Kemenkes meminta kami untuk yang vaksin mandiri, tetapi kembali kita juga bukan menara gading, sehingga sejak awal kita libatkan swasta," kata mantan bos Inter Milan itu. (Kontan)  
[Link klik disini](#)
- **Hasil akhir, vaksin Moderna 100% efektif cegah kasus parah Covid-19.** Analisis utama untuk fase akhir penelitian menunjukkan, vaksin virus corona buatan Moderna mungkin menawarkan tingkat perlindungan yang sangat tinggi terhadap Covid-19. Dan tampaknya tidak ada bukti bahwa kemanjuran vaksin ini berdampak buruk pada usia yang lebih tua. Mengutip The Telegraph, Moderna mengatakan, analisis studi COVE tahap ketiga terhadap calon vaksin, yang disebut mRNA-1273, melibatkan 30.000 peserta termasuk 196 kasus Covid-19, di mana 30 kasus di antaranya merupakan kasus parah. Hasil akhir uji coba menunjukkan, vaksin Covid-19 buatan Moderna 94,1% efektif mencegah Covid-19 dan 100% efektif mencegah kasus penyakit Covid-19 yang parah. Saat mengumumkan hasilnya pada hari Senin (30/11/2020), The Telegraph memberitakan, Moderna berencana untuk meminta otorisasi penggunaan darurat dari Food and Drug Administration (FDA) AS, untuk mengajukan izin pemasaran bersyarat dengan European Medicines Agency (EMA) dan meminta FDA untuk meninjau hasil akhir uji coba. (Kontan)  
[Link klik disini](#)
- **Menkeu dorong belanja Rp 1.067,2 triliun pada kuartal IV-2020.** Periode kuartal IV-2020 merupakan momentum pemulihan ekonomi, setelah ada perbaikan ekonomi di kuartal III-2020 dari kuartal II-2020 yang memicu resesi ekonomi. Untuk menjaga pertumbuhan ekonomi kuartal IV-2020, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyampaikan pemerintah telah menghitung ada Rp 1.067,2 triliun anggaran belanja yang segera digunakan pada November-Desember 2020. Total belanja tersebut berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Dari sisi APBN, akan sisa belanja negara yang belum terealisasi sebesar Rp 798,7 triliun. Jumlah tersebut berasal dari belanja Kementerian/Lembaga (K/L) Rp 421,2 triliun, belanja non-K/L Rp 2,43,7 triliun, dan Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) Rp 133,8 triliun. Dari sisi APBD, sisa belanja yang dialokasikan di penghujung kuartal IV-2020 sebesar Rp 402,3 triliun. (Kontan)  
[Link klik disini](#)

## In-Depth Stock Analysis

### PGAS Accumulative Buy | Entry 1380 - 1390 | Stoploss 1320 | Target 1700

PGAS sebelumnya sempat membentuk pola rounding bottom, yang merupakan pola continuation yang cukup dapat diandalkan, kemudian pola ini sudah terkonfirmasi ketika saat itu pada tanggal 18 November PGAS mengalami penguatan dan menembus resistance 1350. Penurunan yang terjadi pada hari kemarin, sekaligus bentuk candle doji, memberi kesempatan bagi para investor untuk dapat mengumpulkan PGAS harga yang cukup murah. Kami merekomendasikan accumulative buy untuk saham PGAS, dengan rentang beli disekitar 1380 - 1390, dengan stoploss 1320, dan target harga berpotensi mencapai level 1700.

PGAS mengalami penurunan kinerja, baik pendapatan maupun laba bersih. Hingga kuartal ketiga 2020 pendapatan PGAS turun 23,49% YoY menjadi US\$ 2,15 miliar. Sementara itu laba bersih turun 58,75% YoY menjadi US\$ 53,26 juta. Meski di tahun ini kinerja PGAS diproyeksikan masih turun, kondisi keuangan PGAS diperkirakan akan mulai pulih sejalan dengan pemulihan kondisi ekonomi secara makro. Kami memprediksi PGAS pada tahun 2021 PGAS memiliki potensi untuk menyambangi laba bersih sebelum covid-19 sebesar USD 3,85 miliar, meski belum dengan kekuatan sepenuhnya.

PGAS akhirnya melakukan penyaluran gas perdana (Gas In) di PT Pupuk Kujang Cikampek (PKC). Sebelumnya, kedua perusahaan ini telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG), di mana PKC sebagai bagian dari Holding PT Pupuk Indonesia (SMGR) pada tanggal 31 Agustus 2020 lalu. Alokasi gas PGN (PGAS) yang disalurkan ke Pupuk Kujang sesuai dengan PJBG yaitu sebesar 12 BBTUD untuk tahun 2020, dan akan meningkat menjadi 25 BBTUD pada tahun 2021 dengan harga US\$ 6,0 per MMBTU sesuai penugasan pemerintah dalam Kepmen ESDM 89.K/2020.





# SEKURITAS

## PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9  
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5  
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia  
Phone : 021-2788-3989 | [www.sfsekuritas.co.id](http://www.sfsekuritas.co.id)

### DISCLAIMER

*RISSET HARIAN* (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.